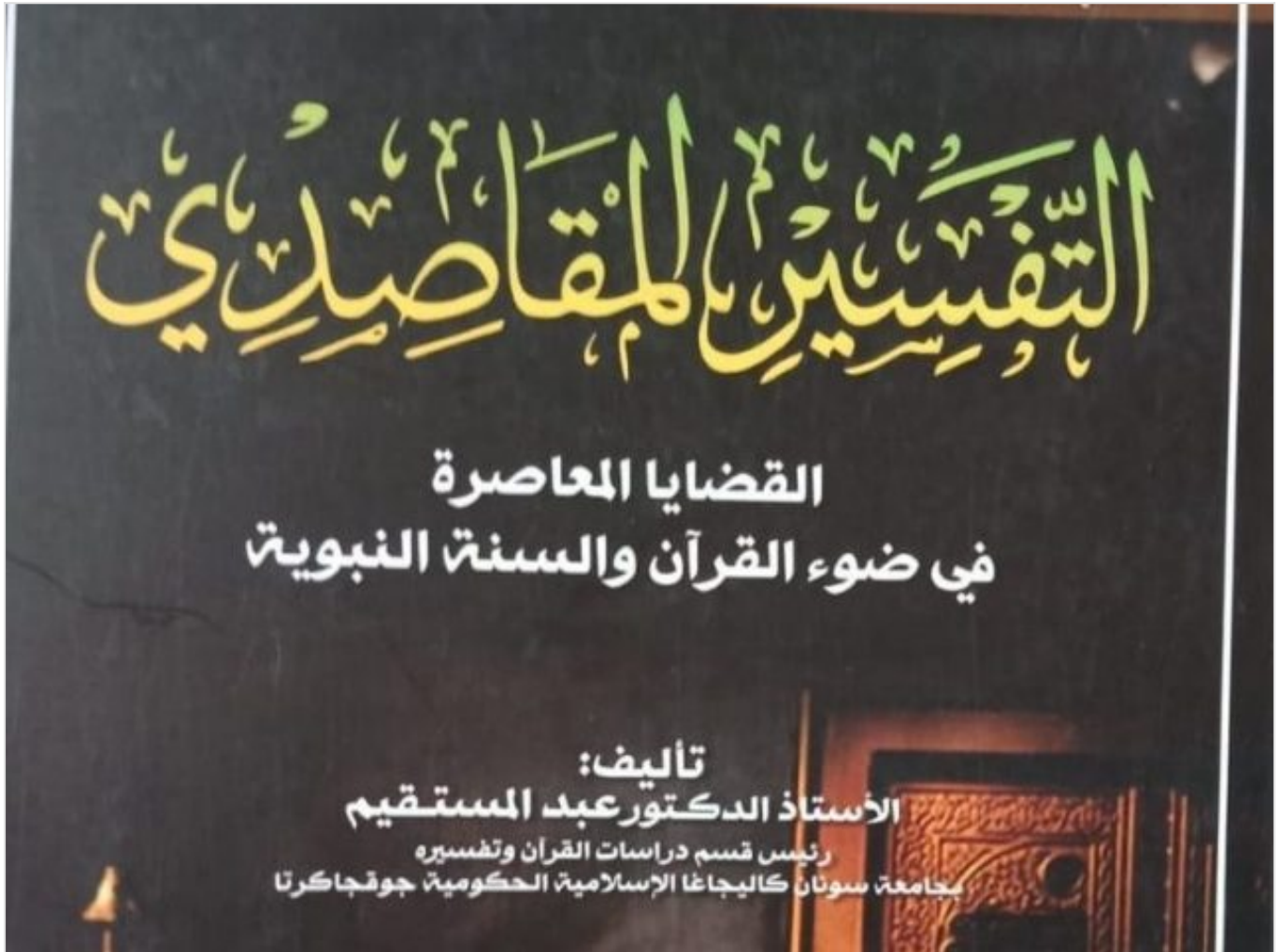


At-Tafsir al-Maqashidi, Kitab Pegangan Tafsir Islam Moderat

Oleh: **Sahal Mahfudz** | Tanggal Upload: 16 Januari 2020



“Barang siapa yang tidak memperdalam pemahaman dalam Maqāshid asy-Syarī’ah, maka ia akan memahami syari’at tidak sesuai dengan wajahnya.” (Imam Abu Ishaq Ibrahim asy-Syathibi, al-I’tisham)

Maqāshid asy-Syarī’ah, maksud atau tujuan di balik setiap ketentuan syari’at, merupakan

tema yang sangat menarik untuk dikaji, melintasi batas-batas ruang dan waktu. Dengan mengkaji *Maqāshid asy-Syarī'ah*, teks-teks keagamaan yang terbatas (*an-nushūsh ad-dīniyyah al-mutanāhiyah*) akan mampu terus hidup dan berdialektika dengan problematika kekinian yang terus berkembang dan tidak terbatas (*al-waqāi' allā mutanāhiyah*). Karena mengkaji teks dengan mengabaikan aspek *Maqāshid*, akan mengantarkan kepada stagnasi atau kejumudan yang besar dalam diskursus keilmuan Islam, sehingga akan semakin memperlebar jarak kesenjangan antara teks dengan konteks, sebagaimana yang diungkapkan oleh tokoh *Maqāshid* kontemporer Syekh Thāhir Ibn 'Āsyūr dalam Kitabnya "*Alaisa ash-Shubhu bi Qarīb*".

Menurut Syekh Ahmad ar-Raisūni di dalam Kitabnya "*al-Bahts fī maqāshid asy-syarī'ah: nasy'atuhu wa tathawwuruhu wa mustaqbaluhu*", kajian mengenai *Maqāshid asy-Syarī'ah* telah dilakukan berabad-abad yang lalu oleh para ulama terdahulu, dan mengalami perkembangan besar dalam diskursus *Ushūl Fiqh*, melalui tiga tokoh utama, yaitu: Imām al-Harāmain al-Juwaini dengan konsep masalahat primer (*dharūriyyāt*), sekunder (*hājiyyāt*), dan tersiernya (*tahsīniyyāt*); kemudian Imam Abū Hāmid Muhammad al-Ghazālī melengkapinya dengan konsep lima masalahat primernya (*adh-dharūriyyāt al-khams*), yaitu: perlindungan terhadap agama (*hifdz ad-dīn*), jiwa (*hifdz an-nafs*), akal (*hifdz al-'aql*), keturunan (*hifdz an-nasl*), dan harta (*hifdz al-māl*); kemudian Imam Abū Ishaq asy-Syāthibī menyempurnakan konsep *Maqāshid asy-Syarī'ah* dan meletakkan dasar-dasarnya di dalam Kitabnya "*al-Muwāfaqāt*".

Kajian tentang *Maqāshid asy-Syarī'ah* di era kontemporer semakin berkembang, dengan munculnya para tokoh *Maqāshid*, seperti: Syekh Muhammad Thāhir Ibn 'Āsyūr, Syekh 'Allāl al-Fāsī, Syekh Ahmad ar-Raisūnī, Professor Jasser Auda, Syekh Nūruddīn Mukhtār al-Khādimī dan lain-lain. Kemudian *Maqāshid asy-Syarī'ah* sebagai pendekatan pun merambah ke dalam berbagai bidang keilmuan lain, salah satunya masuk dalam diskursus Ilmu Tafsir Al-Qur'an.

Salah satu tokoh Indonesia yang menggunakan *Maqāshid asy-Syarī'ah* sebagai pendekatan dalam kajian Ilmu Tafsir adalah Profesor Abdul Mustaqim, Guru Besar Ulumul Qur'an UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pengasuh Pondok Pesantren LSQ (Lingkar Studi Al-Qur'an) Ar-Rohmah Bantul Yogyakarta. Prof Mustaqim menyebut kajian Tafsir Al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan *Maqāshid asy-Syarī'ah* ini dengan istilah *Tafsīr Maqāshidī*, yang kemudian istilah tersebut dijadikan nama Kitab beliau yaitu "*at-Tafsīr al-Maqāshidī: al-Qadhāyā al-Mu'āshirah fī Dhau'i al-Qur'ān wa as-Sunnah an-Nabawīyyah*".

Kitab *at-Tafsīr al-Maqāshidī* merupakan buku pegangan kajian tafsir tematik kontemporer, yang menggunakan *Maqāshid asy-Syarī'ah* sebagai filsafat tafsir (*as philosophy*), sebagai metodologi tafsir (*as methodology*), dan sebagai produk tafsir (*as a product*). Kitab ini muncul sebagai jawaban dan solusi atas munculnya beragam problem yang lahir dari dua arus besar pemikiran Islam, baik dari golongan tekstualis-skriptualis yang sangat menuhankan teks (*ya'budūn an-nushūsh*) dan mengabaikan konteks, maupun dari golongan liberalis-substansialis yang seolah-olah melakukan desakralisasi terhadap teks (*yu'aththilūn an-nushūsh*) dan sangat menuhankan akal. Maka jalan moderasi atau *Wasathī* lah yang dipilih, dimana teks sebagai

wahyu Ilahi tetap dihormati, namun dengan tidak terjebak dalam belenggu harfiyyah teks. Di sisi yang lain, substansi daripada teks yang terkandung dalam *Maqāshid asy-Syarī'ah* selalu terus digali dan dikaji, sebagai upaya kontekstualisasi agar teks selalu relevan dalam setiap ruang dan waktu, *shālihun likulli zamān wa makān*.

Secara metodologis, Kitab *at-Tafsīr al-Maqāshidī* mengkaji ayat-ayat al-Qur'an dan hadits-hadits Nabawiyyah dengan menggunakan pendekatan *Maqāshid asy-Syarī'ah* secara tematik, sesuai dengan persoalan-persoalan kontemporer yang sering terjadi. Adapun tema-tema yang dikaji dalam kitab ini, antara lain tentang: moderasi Islam dalam hal akidah, ibadah dan mu'amalah (*wasathiyyat al-islām fi al-'aqidah wa al-'ibadah wa al-mu'amalah*), pentingnya amar makruf nahi mungkar dengan tanpa kekerasan (*ahammiyyat al-amr bi al-ma'rūf wa an-nahy 'an al-munkar bidūn al-'unf*), persoalan kepemimpinan perempuan (*qadhiyyat imāmah al-mar'ah*), bermuamalah dengan orang non muslim dan bersikap toleran terhadap mereka (*al-mu'amalah ma'a ghair al-muslimīn wa at-tasāmuh ma'ahum*), peduli terhadap lingkungan dan upaya merawat dari kerusakan (*al-mu'amalah ma'a al-bī'ah wa ri'āyatihā 'an al-fasād*), pakaian perempuan: khimar, jilbab, niqab (*libās al-mar'ah: al-khimār wa al-jilbāb wa an-niqāb*), fenomena hoax (*dhāhirāt asy-syāi'āt wa intisyār al-akhbār al-kādzibah*), dan persoalan-persoalan kekinian lain yang sering diperdebatkan.

Kitab *at-Tafsīr al-Maqāshidī* ini meskipun dengan ketebalan hanya 114 halaman, namun padat isi dan substansi. Utamanya, dalam kajian Tafsir kontemporer dengan menggunakan pendekatan *Maqāshid asy-Syarī'ah*. Sehingga kitab ini patut dijadikan pegangan kajian Tafsir kontemporer, yang sesuai dengan karakteristik dan perkembangan Islam moderat atau *wasathī* di Indonesia.

Informasi Buku

Penulis : Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim

Judul Buku : *At-Tafsīr al-Maqāshidī al-Qadhāyā al-Muā'shirah fi Dhauil Qurān wa as-Sunnah an-Nabawiyyah*

Penerbit : Idea Press, Yogyakarta

tahun Terbit : 2019

ISBN : 878-979-8446-06-1

[Baca Artikel Asli di Website](#)

Tentang islamsantun.org:

Portal media yang berdedikasi menyebarkan diskursus Islam yang ramah, moderat, dan *rahmatan lil 'alamin*. Menyajikan ragam artikel keislaman, opini, khutbah, hingga sastra pesantren, islamsantun.org hadir sebagai rujukan literasi keagamaan yang sejuk dan mencerahkan bagi masyarakat luas.

Ditulis oleh **Sahal Mahfudz**

Mahasiswa program doktoral UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta konsentrasi Ad-Dirāsāt Islāmiyyah wa al-'Arabiyyah,
Khadim di Yanbu'ul Qur'an 1 Pati

© 2026 islamsantun.org · Menyebarkan Islam yang rahmatan lil 'alamin